BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yaitu suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Kehamilan dibagi menjadi tiga yaitu trimester I, trimester II dan trimester III. Setiap kehamilan dapat menimbulkan kematian ibu. Pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan sampai nifas sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu dan bayinya. Kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu bangsa diukur dengan menentukan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan perinatal dalam 100.000 persalinan hidup. Tingkat kesejahteraan suatu bangsa itu ditentukan dengan seberapa jauh gerakan keluarga berencana yang dapat diterima di masyarakat. Angka kematian ibu dan perinatal masih tinggi (Kemenkes RI, 2013).

Dinas Kesehatan Provinsi Bali menyatakan bahwa AKI di Provinsi Bali dalam 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2019 berada di bawah angka nasional dan dibawah target yang ditetapkan yaitu 90 per 100.000 KH, namun setiap tahun belum bisa diturunkan secara signifikan. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 (49/100.000 KH) lebih rendah dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 (56 per 100.000 KH). Jika dibandingkan dengan target Nasional (125 per 100.000 KH) maupun target Propinsi Bali (100 per 100.000 KH), maka AKI per 100.000 Kelahiran Hidup di Kota Denpasar berada jauh dibawah target yang telah ditetapkan. Selama tahun 2020 di Kota Denpasar terjadi

8 kematian ibu dari 16.453 Kelahiran hidup yang terdiri dari 2 kematian ibu hamil, 3 kematian ibu bersalin dan 3 orang ibu nifas. Kematian ibu di Kota Denpasar disebabkan oleh karena Perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 4 orang, 1 orang karena gangguan sistem peredaran darah dan 1 orang karena sebab lainnya (Profil Kesehatan Provinsi Bali 2020).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan program pembangunan di bidang Kesehatan. Kematian Bayi umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat kesakitan dan status gizi, Kesehatan ibu waktu hamil dan proses penanganan persalinan. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi, namun masih dibawah target yang ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2016-2021. Renstra Dinas Kesehatan Denpasar mencantumkan target kematian bayi pada tahun 2020 sebesar 8 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar (0,6/1000 Kelahiran Hidup) capaian ini sudah dibawah target dan ini menunjukkan bahwa pelayanan Kesehatan bagi bayi di Kota Denpasar sudah cukup baik karena petugas dan sarana kesehatan sudah 33 menjangkau seluruh wilayah desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar (Profil Kesehatan Kota Denpasar 2020).

Kementerian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa komplikasi kebidanan yang secara langsung menjadi penyebab terjadinya kematian ibu adalah perdarahan dan tekanan darah tinggi saat hamil. Sedangkan penyebab tidak langsung terjadinya kematian ibu adalah tingkat pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya masyarakat yang masih rendah diantaranya 3 terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan, dan terlambat

mendapatkan pelayanan yang adekuat). Sebagian besar peningkatan kasus kematian ibu dan bayi juga disebabkan oleh ketidaktepatan penanganan kegawatdaruratan kasus obstetri neonatal. Masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi termasuk AKI dan AKB tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu kesiapan ibu untuk hamil, status kesehatan ibu, pemeriksaan antenatal, pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan termasuk asuhan bayi baru lahir serta faktor ekonomi dan sosial budaya (Susiana, 2019)

Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan membuat berbagai kebijakan untuk perbaikan akses pelayanan kesehatan khususnya pada ibu bersalin dan perawatan bayi baru lahir diantaranya yaitu 1) Pemenuhan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten dan berkualitas, 2) Pelayanan *Antenatal Care* yang berkualitas dan terpadu (10T), 3) Tindakan berencana dalam mengatasi masalah kesehatan ibu dan bayi baru lahir, 4) Kemitraan bidan dengan bidan, pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, 5) Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Kemenkes RI, 2020a).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat usulan laporan tugas akhir yang di dalamnya memuat mengenai hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil di trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulis telah melakukan pengkajian dari hasil buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan didapatkan bahwa selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ibu "MS" pada tanggal 28 Maret 2022, dapat diketahui bahwa ibu "MS"

berusia 23 tahun, Primigravida, dengan skor Poedji Rochjati 2. Kehamilan ibu "MS" termasuk kehamilan fisiologis, namun ibu tidak mengetahui jenis exercise selama kehamilan, dan ibu belum melengkapi perencanaan P4K seperti perencanaan kontrasepsi. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan kepada ibu "MS" dengan cara memberikan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan yang dilaksanakan di wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dari usia kehamilan 39 minggu sampai 42 hari masa nifas dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hasil penerapan dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu "MS" umur 23 tahun primigravida dari umur kehamilan 39 minggu sampai masa nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara"?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam asuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar asuhan secara komprehensif pada Ibu "MS" Umur 23 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 39 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas.

2. Tujuan Khusus

- Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu dari umur kehamilan 39 minggu.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran dari kala I sampai kala IV.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi umur 6 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif secara berkesinambungan sejak hamil sampai 42 hari masa nifas

b. Bagi ibu dan keluarga

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat memberikan wawasan tambahan serta menjadi sumber informasi bagi ibu dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dalam merawat kehamilan sampai 42 hari masa nifas.

c. Bagi petugas kesehatan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding atau sumber pembaharuan dalam memberikan asuhan serta dapat meningkatkan pelayanan petugas Kesehatan khususnya bidan dalam memberikan

asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas secara berkesinambungan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III sampai 42 hari masa nifas secara berkesinambungan.

2. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan gambaran, mengenai hasil asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil Trimester III sampai dengan masa nifas beserta bayinya, serta menjadi bahan bacaan dalam pembuatan usulan laporan tugas akhir selanjutnya.